

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya, salah satu karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan keunikan individu, komunitas, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

<sup>2</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisa)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2018), hlm. 20-21.

yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus.<sup>3</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota majelis shalawat Al-A'raf di Desa Air Nyatoh

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November pada tahun 2023 sampai dengan bulan September tahun 2024. Sedangkan Lokasi penelitian ini berada di Desa Air Nyatoh, Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data asli yang paling utama yaitu data kepustakaan yang menyangkut atau ada hubungannya dengan permasalahan yang peneliti lakukan.<sup>4</sup> Data primer diperoleh langsung dari sumber data utama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>5</sup> Data primer didapatkan melalui observasi atau pengamatan, dokumentasi dan wawancara dengan ketua serta anggota majelis shalawat Al-A'raf serta wawancara dengan ketua masjid Al-A'raf.

### **2. Data Sekunder**

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022), hlm. 35.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hlm. 83.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2022), hlm. 132.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Data sekunder biasanya berupa data dokumen, buku-buku, internet atau data laporan yang telah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya untuk tujuan tertentu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>7</sup> Jadi, secara sederhana wawancara dapat dipahami sebagai proses komunikasi langsung antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan yang lain memberikan jawaban, biasanya dalam konteks penelitian atau pengumpulan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar lebih fleksibel, karena peneliti memiliki kebebasan untuk menyesuaikan arah dan kedalaman wawancara sesuai dengan respons dan kebutuhan yang muncul selama percakapan. Adapun jumlah narasumber dan informan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang, yang terdiri dari

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 133.

<sup>7</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALPABETA, 2020), hlm. 130.

ketua majelis shalawat Al-A'raf serta anggota majelis shalawat Al-A'raf dan ketua masjid Al-A'raf. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk informan yang berjumlah 16 orang menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan jamaah yang lebih sering mengikuti majelis ini dibandingkan dengan jamaah yang lainnya.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual.<sup>9</sup> Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non-partisipatif dimana peneliti mengamati aktivitas atau situasi tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti tetap sebagai pengamat luar dan mencatat informasi tanpa memengaruhi apa yang diamati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks

---

<sup>8</sup> Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hlm. 37

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 105.

tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.<sup>10</sup> Teknik yang peneliti dapatkan dalam dokumentasi ini dapat berupa foto dan catatan hasil wawancara. Foto dapat digunakan untuk merekam keadaan atau situasi tertentu yang diamati selama penelitian, seperti kondisi lingkungan, kegiatan tertentu atau objek yang relevan dengan penelitian. Sedangkan catatan hasil wawancara mencakup rangkuman atau transkripsi dari apa yang dibicarakan dalam wawancara, termasuk pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan jawaban yang diberikan oleh narasumber atau informan.

Kedua jenis dokumentasi ini dapat memberikan tambahan informasi yang berharga dalam penelitian, baik dalam mendukung temuan utama maupun dalam memberikan konteks tambahan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>11</sup> Reduksi data dalam

---

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 251.

<sup>11</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

penelitian ini yakni memfokuskan dan menyeleksi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disederhanakan untuk mengambil informasi penting dari data mentah dan menggabungkannya menjadi konsep atau temuan yang lebih umum atau terkonsentrasi. Hal ini, dapat membantu menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 167-168.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Penarikan kesimpulan dari analisis data dapat mencakup temuan utama yang diidentifikasi dari data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif melibatkan proses interpretasi yang mendalam terhadap temuan yang diidentifikasi dari data. Oleh karena itu, pentingnya untuk tidak hanya mengandalkan pada temuan secara langsung, tetapi juga mempertimbangkan konteks yang lebih luas serta berbagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 170